

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan dapat menggambarkan parasit usus serta menggunakan desain penelitian *Cross sectional* yaitu untuk mengetahui penyebab kecacingan pada anak-anak di Desa Oesao Kabupaten Kupang.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang, selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan feses di laboratorium Parasitologi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei-April 2025

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal.

Variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Prevalensi pada infeksi Parasit usus
2. Jenis Parasit usus yang dapat menginfeksi
3. Faktor penyebab infeksi Parasit usus

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 60 anak Balita yang ada di Desa Oesao Kabupaten Kupang.

E. Sampel dan Teknik sampling

1. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 40 sampel feses pada anak Balita.

2. Teknik sampling

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu total sampling yaitu responden yang bersedia di ambil sampelnya.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Infeksi parasit usus	Adanya telur atau larva parasit usus dalam tinja	Mikroskop, Kaca objek, Kaca penutup, Larutan Lugol, dan Lidi	Positif (terdapat telur cacing) atau negatif (tidak terdapat telur cacing)	Nominal
2	Jenis Parasit usus atau Telur Cacing	Jenis parasit usus yang menginfeksi (<i>Ascaris lumbricoides</i> , <i>Trichuris trichiura</i> , <i>Giardia lamblia</i> , dll)	Membandingkan morfologi parasit yang ditemukan pada atlas parasit	Positif (terdapat telur cacing) atau negatif (tidak terdapat telur cacing).	Nominal
3	Usia	Balita	Kuesioner	-	Rasio
4	Faktor hygiene dan sanitasi	Kebersihan diri dan kondisi lingkungan yang mendukung pertumbuhan parasit	Kuesioner atau observasi langsung	Baik/Cukup/Buruk	Ordinal

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Survei lokasi
- b. Membuat surat etik
- c. Membuat surat izin penelitian

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Diberikan penjelasan kepada orang tua responden untuk mendapat persetujuan (*informed consent*).
- b. Dibagikan lembar kuesioner yang telah disiapkan untuk responden.
- c. Dijelaskan kepada responden cara mengisi lembar kuisisioner dan membantu mengisi kuesioner tersebut.
- d. Dikumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3. Prosedur pengambilan sampel

- a. Diberikan pot sampel feses yang telah dilengkapi label identitas berupa nama, usia, jenis kelamin, dan alamat kepada orang tua responden.
- b. Dijelaskan tentang cara pengumpulan sampel feses yang benar yaitu dianjurkan untuk menampung feses pada pagi hari (setelah bangun pagi), feses tidak boleh bercampur dengan urin atau dengan air. Setelah dilakukan pengambilan, feses ditampung dan dicampurkan dengan sedikit formalin. Setelah itu pot sampel harus ditutup rapat. Kemudian pot sampel feses dikumpulkan keesokan harinya untuk

dilakukan pemeriksaan feses hari itu juga, karena telur cacing dapat rusak jika ditunda pemeriksaannya.

4. Prosedur pemeriksaan feses secara langsung

a. Alat :

- 1) Pot sampel
- 2) Lidi
- 3) Pipet tetes
- 4) Kaca Objek
- 5) Kaca Penutup
- 6) Tisu
- 7) Mikroskop

b. Bahan :

- a) Lugol
- b) Sampel feses
- c) Lembar Kuisisioner
- d) Alat tulis

c. Prosedur kerja :

- a) Disiapkan alat dan bahan
- b) Teteskan satu tetes larutan Lugol pada kaca objek, kemudian ambil sedikit feses (sekitar 2 mg) menggunakan lidi.
- c) Selanjutnya, bagian kasar dari feses diambil, kemudian ditutup dengan kaca penutup, dan pastikan tidak terdapat gelembung udara di bawahnya.

- d) Sediaan diperiksa di bawah mikroskop dengan perbesaran 10x, bila lapang pandang sudah ditemukan lanjutkan pada lapang pandang 40x (Arifta et al., 2022).

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Univariat. Analisis Univariat digunakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik setiap variabel. Dalam penelitian ini analisis Univariat akan mengidentifikasi faktor-faktor resiko secara bersama yang mempengaruhi kejadian infeksi parasit usus pada anak Balita secara manual dengan menggunakan tabel Tabulasi.